

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kehidupan suatu masyarakat memiliki struktur dan bekerja sebagai sistem. Saling bekerja dengan memainkan fungsinya masing-masing yang tentunya fungsi tersebut bermanfaat dan memiliki nilai guna bagi masyarakat serta diperlukan oleh struktur sosial secara keseluruhan, sehingga tercipta hasil akhir yang baik dan terciptanya masyarakat yang sehat apabila kebutuhan sistem sosial dapat terpenuhi.

Keberadaan komunitas sepeda Banyumas Cycling Community (BCC) juga merupakan sebuah sistem sosial yang memiliki struktur di dalamnya. Struktur dalam BCC adalah para anggota yang tergabung di dalamnya. Para anggota BCC saling bekerja memainkan fungsinya masing-masing hingga fungsi ini pada akhirnya bermanfaat dan memiliki nilai guna dan diperlukan oleh para anggota, sehingga tujuan dari berdirinya BCC dapat tercapai.

Berbicara fungsi sosial di dalam masyarakat atau komunitas, terdapat dua jenis fungsi yang dimilikinya yaitu fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes adalah fungsi yang diharapkan dan terlihat jelas, sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak dikehendaki atau tersembunyi dari sebuah tindakan atau tatanan sosial. Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi sosial keberadaan Banyumas Cycling Community (BCC), peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi manifes keberadaan BCC meliputi fungsi hubungan sosial, fungsi edukasi atau pendidikan, fungsi persuasi, fungsi *problem solving* atau pemecahan masalah dan *decision making* atau pembuatan keputusan, serta fungsi terapi.
2. Fungsi laten keberadaan BCC meliputi fungsi stratifikasi sosial, fungsi pencarian unsur modal sosial, dan fungsi eksistensi diri.

B. Saran

Dari analisis dan hasil temuan data di atas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagian masukan, antara lain:

1. Seluruh anggota BCC selayaknya selalu menjaga persatuan dan keutuhan komunitas ini dengan cara merangkul semua anggota dari berbagai tingkat stratifikasi sosial yang ada untuk aktif ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan BCC.
2. Sebaiknya anggota BCC menghilangkan tradisi membayari seluruh anggota makan ketika berwisata kuliner setelah melakukan kegiatan *gowes bareng* setiap hari minggu dengan tujuan agar anggota yang memiliki kemampuan ekonomi menengah ke bawah tidak merasa tidak enak karena hal ini menjadi beban bagi mereka.
3. BCC sebaiknya meningkatkan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan untuk masyarakat wilayah kabupaten Banyumas. Kegiatan sosial ini dapat berbentuk *event* tentang sepeda agar masyarakat Banyumas tertarik dengan salah satu alat transportasi ini, kemudian dapat pula berbentuk kegiatan yang membantu masyarakat Banyumas dalam bidang ekonomi, dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2012. Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang. *Jurnal Salam*. 15(2): 197-214.
- Anwar, Yasmil dan Adang. 2013. *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama.
- Black, James A dan Dean J. Champion. 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Bungin, Burhan H. M. 2009. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskurs Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Charmichael, Christ. 1996. *Bugar dengan Bersepeda*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dagun, Save M. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Dewi, Ewinda Sukma. 2014. Fungsi Sosial Tari Jaran Goyang Aji Kembang pada Masyarakat Using Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi S1*. Pendidikan Seni Tari, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrina, Yessa. 2014. Fenomena Gaya Busana Muslimah Kekinian (Studi Kasus pada Komunitas Hijabers di Kota Bengkulu). *Skripsi S1*. Sosiologi, FISIP, UNIB.
- Fuadi, Agus Nur. 2013. Fungsi Sosial Keberadaan Unnes Vespa Owners (UVO) Semarang. *Skripsi S1*. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, FIS, Universitas Negeri Semarang.
- Grathoff, Richard. 2000. *Kesesuaian Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt. 1992. *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isnaeni, Nining. 2013. Pengaruh *Spatial Visualization* dan Hobi terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Radiasi*. 3(2): 145-149.
- Jones, Pip. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Komunitas Siklus. 2006. *Memperbaiki Sepeda*. Bogor: Balebat DediKasi Prima.

- Madura, Jeff. 2007. *Pengantar Bisnis*. Edisi 4. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar. Jakarta: Salemba.
- Maliki, Zainuddin. 2012. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McMillan, D.W dan David M. Chavis. 1986. Sense Of Community: A Definition and Theory. *Journal of Community Psychology*. 14(1): 6-23.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Miles M.B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Bisri dan Elisa Vindi Maharani. 2008. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Poloma, Margaret M. 1994. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putnam, Robert. 1993. *Social Capital*. Princeton: Princeton University.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Schaefer, Richard T. 2012. *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Singgih, Doddy S. 2007. Prosedur Analisis Stratifikasi Sosial dalam Perspektif Sosiologi. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 20(1): 11-22.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2010. Stress dan Cara Menguranginya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 39(1): 55-66.
- Susilo, Dwi dan Rachmad K. 2008. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Svalastoga, Kaare. 1989. *Social Differentiation*. USA: University of Washington.
- Syarbaini, Syahrizal dan Rusdiyanta. 2013. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Rosdakarya.
- Wenger, Etienne (et.al.). 2002. *Cultivating Communities of Practice: a Guide to Managing Knowledge*. Boston: Harvard Business School Press.
- Yuliana, Eka. 2014. Strategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginity Jogja. *Skripsi S1*. Pendidikan Sosiologi, FIS, Universitas Negeri Yogyakarta.



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi :

Waktu Observasi :

Lokasi Observasi :

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Karakteristik Banyumas Cycling Community (BCC)
2.	Interaksi antaranggota Banyumas Cycling Community (BCC)
3.	Kegiatan yang dilakukan Banyumas Cycling Community (BCC)
4.	Pandangan dan pendapat masyarakat yang mengetahui adanya Banyumas Cycling Community (BCC) tentang komunitas tersebut
5.	Cara Banyumas Cycling Community (BCC) dalam mempertahankan keutuhannya

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

A. Identitas Informan

Nama Narasumber :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?
2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?
3. Sejak kapan BCC berdiri?
4. Siapa pendiri BCC?
5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?
6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?
7. Bagaimana perkembangan BCC?
8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?
9. Apakah BCC memiliki badan hukum?
10. Bagaimana susunan keorganisasian BCC?
11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?
12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?
13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?
14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?
15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?
16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?
18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?
19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?
20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?
21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?
22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?
23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT BANYUMAS

Tanggal Wawancara : _____

Waktu Wawancara : _____

Tempat Wawancara : _____

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Pekerjaan : _____

Alamat : _____

B. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Banyumas

1. Apa yang anda ketahui tentang BCC?
2. Bagaimana menurut anda BCC?
3. Apakah anda pernah menjumpai BCC?
4. Menurut anda apa manfaat adanya BCC?
5. Menurut anda kegiatan apa yang terdapat dalam BCC?
6. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan BCC?
7. Bagaimana dampak yang ditimbulkan adanya BCC?
8. Bagaimana saran anda anda terhadap BCC?

Lampiran 4

TRANSKIP OBSERVASI

Hari/Tanggal : 17 Juli – 31 Desember 2016

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Karakteristik Banyumas Cycling Community (BCC)	BCC memiliki karakteristik kekeluargaan, santai tetapi serius. Artinya, di dalam BCC terdapat sifat kekeluargaan. Dimana ikatan antaranggota berazaskan tali kekeluargaan. Setiap anggota menganggap seluruh rekannya yang tergabung dalam BCC sebagai keluarganya sendiri, dan masing-masing anggota sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari keluarga BCC. BCC juga santai tetapi serius dalam menjalankan tujuannya sebagai komunitas sepeda, yakni tidak ketat dan kaku seperti organisasi-organisasi formal namun serius dalam menjalankan tujuannya tersebut.
2.	Interaksi antaranggota Banyumas Cycling Community (BCC)	Interaksi antaranggota BCC dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung dilakukan melalui pertemuan rutin dan pertemuan insidental yang tempatnya sudah diatur sebelumnya. Secara tidak langsung dilakukan melalui percakapan dalam grup WhatsApp dan grup Facebook.
3.	Kegiatan yang dilakukan Banyumas Cycling Community (BCC)	Ada dua bentuk kegiatan BCC, yakni kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin meliputi <i>gowes bareng (gobar)</i> setiap hari minggu, <i>touring</i> ke luar kota, <i>juguran</i> atau berkumpul setiap sebulan sekali (bisa di rumah salah satu anggota maupun di suatu tempat yang lain), dan merayakan <i>anniversary</i> atau hari jadi BCC. Sedangkan kegiatan insidental meliputi perwakilan BCC <i>touring</i> ke luar negeri, melakukan <i>gowes bareng</i> dengan komunitas sepeda lain, menghadiri hajatan yang diadakan salah satu anggota, menengok anggota atau keluarga salah satu anggota yang sakit, melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam bentuk kegiatan bersepeda, mengikuti jambore klub sepeda, melakukan bakti sosial ke suatu tempat yang membutuhkan atau terkena bencana, dan juga pernah sekali melakukan <i>talkshow</i> di radio.

4.	Penilaian masyarakat yang mengetahui adanya Banyumas Cycling Community (BCC) tentang komunitas tersebut	Masyarakat menilai BCC sebagai komunitas yang memiliki dampak positif dan negatif. Masyarakat yang menilai positif, memandang bahwa BCC banyak memberikan manfaat kepada para anggotanya dan memberikan manfaat pula kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Sedangkan masyarakat yang menilai negatif memandang bahwa ketika seseorang bergabung dengan BCC maka ia akan mengeluarkan banyak biaya dan waktu. Yakni biaya untuk membeli dan merawat sepeda dengan berbagai perlengkapannya serta biaya untuk mengikuti berbagai kegiatan BCC yang juga memakan waktu.
5.	Cara Banyumas Cycling Community (BCC) dalam mempertahankan keutuhannya	BCC mempertahankan keutuhannya dengan cara melakukan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali yang disebut <i>juguran</i> , antaranggota sering melakukan kunjungan ke rumah untuk mempererat tali silaturahmi, dan melakukan wisata kuliner setelah <i>gowes</i> bersama selesai yang <i>dibarengi</i> dengan <i>sharing-sharing</i> masalah sepeda serta segala macam hal dalam kehidupan.



Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 3 Agustus 2016

Waktu Wawancara : 10.45 WIB

Tempat Wawancara : Vijee Music School, Kutasari RT 01/RW 02, Baturaden

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : VR
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 35
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kutasari RT 01/RW 02, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

Untuk mewadahi masyarakat Banyumas yang memiliki hobi sepeda agar bisa saling bersaudara, bisa *gowes bareng* atau *gobar* dan bisa *sharing-sharing* segala hal termasuk tentang sepeda.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Awalnya banyak orang di Banyumas yang hobi bersepeda dan sering melakukan *gowes* sendiri-sendiri. Banyak orang penyepeda yang sering melewati depan lapangan golf Wijayakususma. Hingga pada akhirnya di tahun 2009, beberapa orang yang hobi bersepeda berkumpul di depan lapangan golf tersebut membicarakan rencana dan ide mereka untuk membuat suatu komunitas sepeda di Banyumas. Akhirnya mereka bersepakat melakukan pertemuan di rumah Pak Siswadi untuk membentuk suatu perkumpulan sebagai wadah bagi pecinta sepeda di Banyumas. Dari situlah muncul suatu visi yang sama dan tercetuslah sebuah komunitas sepeda pertama kali bagi para pemilik hobi sepeda di Banyumas dengan nama Banyumas Cycling Community.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

Kalo resminya berdiri sejak tanggal 20 Maret 2009.

4. Siapa pendiri BCC?

Ada beberapa pendiri BCC, diantaranya yang masih gabung sampai sekarang yaitu pak Siswadi, pak Marsyam, pak Pranowo, pak Heru, pak Eko, dan pak Nyana.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Saya bergabung sejak tahun 2009, tetapi tahun 2010 saya pergi ke luar kota untuk bekerja selama 1 tahun. Kemudian di tahun 2011 saya kembali lagi ke Banyumas dan bergabung lagi dengan BCC.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Saya bergabung dengan BCC karena ingin menikmati hobi bersepeda bersama dengan orang-orang yang memiliki hobi sama seperti saya, agar saya bisa menemukan wadah sebagai tempat saya berbagi segala hal dengan orang-orang yang memiliki hobi sepeda seperti saya.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Perkembangannya bervariasi, dalam artian yang namanya komunitas kan mengalami naik turun juga. Kalo dulu komunitas sepeda belum banyak jadi untuk bisa menyatukan orang-orang atau membuat komunitas masih cukup gampang. Tapi kalo sekarang yang namanya perkumpulan kan cukup banyak, jadi butuh kreativitas tinggi dalam membuat acara atau kegiatan agar anggota komunitas bisa selalu berkumpul dan orang di luar komunitas bisa tertarik untuk bergabung.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Sebetulnya kalo dari maksud dan tujuan BCC dulu itu mengajak anggota dan siapa saja yang memiliki hobi sepeda untuk tertib dalam berkendara menggunakan sepedanya. Semua orang yang memiliki sepeda dan kegemaran terhadap sepeda bisa masuk menjadi anggota BCC. Tetapi dengan catatan lebih ketat lagi karena kita punya pengalaman ada beberapa kecelakaan. Jadi sekarang kita lebih ketat lagi, orang mau sepedaan di BCC ya pakai peralatan yang lengkap atau *safety riding*, seperti ada helm, jersey, dan sepatu. Kalau memang nggak punya

selengkap itu, paling nggak ya pakai helm. Kemudian usia minimal 17 tahun yaitu usia seseorang dianggap dewasa dan tidak memakai narkoba.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Sementara kita belum punya bada hukum, karena kita kan komunitas buat para pecinta olahraga sepeda aja jadi sepertinya kita belum membutuhkan badan hukum untuk menaungi kita.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

Jadi di sini kita memakai struktur kordinasi. Jadi di sini kita memiliki koordinasi dalam setiap bidang dengan koordinator utama sebagai pengurus tertinggi. Kita juga punya penasehat yaitu para dan pendiri dan sesepuh BCC.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Ya, pada periode kepengurusan tahun ini saya menjadi koordinator pelaksana kegiatan BCC bersama mas PS. Kalau di tahun kepengurusan sebelumnya yakni periode 2014-2016 saya menjadi koordinator utama.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Untuk para koordinator dia memiliki hak memberi arahan kepada semua anggota BCC sesuai dengan bidangnya koordinasinya dan memiliki kewajiban melaporkan perkembangan bidang koordinasinya setiap bulan dalam kegiatan pertemuan rutin bulanan. Sedangkan hak anggota adalah mendapatkan arahan dari para koordinator dan memberikan saran kepada koordinator maupun komunitas, dan berkewajiban untuk mengajak penggemar olahraga sepeda untuk melakukan *safety riding* saat berkendara dan mengajak masyarakat taat peraturan lalu lintas. Hal ini juga berlaku untuk semua anggota BCC.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Kalo saya rasakan interaksinya kaya keluarga sendiri, lebih banyak humor dan *sharing* antaranggota. Kadang ada perbedaan pendapat tapi itu semua teratasi dengan kekeluargaan.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Karena BCC sudah berdiri cukup lama sejak 2009, BCC itu menjadi panutan bagi komunitas-komunitas sepeda baru di Banyumas. Kita saling berhubungan baik, sering juga BCC melakukan kegiatan bersepeda bersama dengan komunitas sepeda lainnya. Kalo dengan masyarakat umum, kita juga berinteraksi dengan baik ya. Saya ambil contoh, kita sering melakukan *gowes* ke berbagai penjuru di sekitar ex Karesidenan Banyumas, nah di situ kita melakukan kampanye kepada masyarakat bahwa bersepeda itu sehat dan kampanye *safety riding* saat bersepeda kepada masyarakat. Selain itu, kadang melakukan bakti sosial seperti yang kita lakukan untuk memberikan bantuan kepada Tasripin di Cilongok, dan memberikan bantuan dana kepada korban tanah longsor di Banjarnegara.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

BCC memiliki kegiatan rutin dan kegiatan insidental mas. Kegiatan rutinnya ya *gowes* bareng setiap hari minggu, touring ke luar kota setiap 1 atau 2 bulan sekali, berkumpul di salah satu rumah anggota setiap sebulan sekali, dan merayakan *anniversary* hari jadi BCC. Kemudian kita juga sering melakukan kegiatan insidental meliputi perwakilan BCC *touring* ke luar negeri bersamaan dengan *event* yang diadakan ataupun karena pribadi, menghadiri hajatan yang diadakan salah satu anggota BCC, menengok anggota atau keluarga salah satu anggota BCC yang sakit, melakukan kerjasama untuk *event* bersepeda dengan lembaga seperti Kompas juga Suara Merdeka, mengikuti jambore klub sepeda, dan melakukan bakti sosial ke suatu tempat yang membutuhkan atau terkena bencana seperti yang saya jelaskan tadi kita melakukan bakti sosial kepada Tasripin di Cilongok, kepada korban tanah longsor di Banjarnegara dan juga melakukan penghijaun atau reboisasi di kawasan Kebun Raya Baturaden. Bahkan, kita juga pernah diundang oleh salah satu stasiun radio di Purwokerto untuk siaran memberikan pengetahuan dan info tentang manfaat bersepeda kepada masyarakat Banyumas.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Ya, kalo tidak ada halangan atau acara mendadak saya selalu hadir. Kita sebut pertemuan rutin ini dengan sebutan *juguran*.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Yang saya rasakan itu kita sesama anggota BCC memiliki ikatan kekeluargaan yang sangat erat satu sama lain mas. Jadi, saya menganggap anggota yang lain sebagai keluarga saya sendiri dan mereka juga menggap saya sebagai keluarga mereka sendiri. Saling *guyongan* saat kita *juguran*, santai, pokoknya tali kekeluargaan kita udah sangat erat mas. Tapi di dalam *juguran* itu kita tetap memiliki waktu serius untuk membahas perkembangan BCC, seperti *sharing* ide dan masukan untuk perkembangan BCC.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Kendala yang kita hadapi menurut saya nggak terlalu banyak mas, paling satu masalah serius yang pernah kita alami itu adanya konflik perbedaan jenis sepeda yang menyebabkan beberapa anggota ingin mengundurkan diri dari BCC dan membentuk komunitas sepeda baru berdasarkan kesamaan jenis sepeda, akan tetapi konflik ini dapat kami selesaikan secara mufakat melalui musyawarah dan komunikasi secara *intens* melalui komunikasi langsung dan tidak langsung seperti melalui grup WhatsApp dan grup facebook. Kendala kita yang lain itu tidak semua anggota bisa ikut *gowes* bareng dan ikut *juguran*. Kemudian, masih sulitnya beberapa anggota dalam membayar iuran rutin setiap minggu. Sama yang sering kita sering beradu usul dalam menentukan rute *gowes* bareng setiap minggunya mas.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Ya saya dapet banyak *link*, punya kenalan baru. Anggota BCC kan ada beberapa yang menjadi *public figure*, nah kalo untuk ketemu secara langsung kan susah, tapi dengan hobi dan komunitas yang sama kita bisa bertemu dan berinteraksi.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

Saya jadi memiliki pola hidup yang sehat dengan rutin bersepeda, melalui *gowes* yang kita lakukan bersama saya dapat pengalaman di tempat-tempat baru yang mungkin belum pernah kita datangi, saya juga bisa menjelajah

tempat-tempat kuliner juga. Terkait dengan sepeda, saya jadi mengerti hal-hal tentang sepeda, khususnya sepeda jenis apa dan aksesoris seperti *gear* ukuran berapa yang ideal atau pas digunakan bagi orang seukuran saya. Di luar sepeda, saya juga mendapatkan manfaat dengan memiliki banyak *link* untuk bisa saling membantu atau paling tidak bertukar informasi dalam hal bisnis dan hal yang lain.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

BCC melakukan komunikasi yang efektif dalam mempertahankan keutuhannya. Efektif artinya, setiap ada masalah, *uneg-uneg*, atau ide kita bicarakan bersama baik secara langsung maupun tidak langsung melalui grup Facebook dan grup WhatsApp. Kita rutin mengadakan pertemuan setiap bulan dan juga saling mengunjungi kediaman satu sama lain, tidak hanya ketemu pas *gowes* bareng saja.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Kalo saya sendiri mungkin berbeda dengan yang lain, saya ingin BCC bertahan lama dengan harus memiliki ciri khas. Kemudian, selalu ada regenerasi tetapi diawasi. Dalam artian, biar regenerasinya itu berjalan mulus dan masih sesuai dengan aturan atau kebiasaan yang sudah berjalan di BCC.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Selama masih sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan BCC dan kalopun ada hal baru itu bukan suatu kemunduran, saya masih akan terus bertahan menjadi anggota BCC.

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 6 Agustus 2016

Waktu Wawancara : 19.25 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : AW
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 43
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga 243 A, Berkoh, Purwokerto
Timur, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

Yang jelas untuk mempersatukan masyarakat Banyumas yang memiliki hobi atau kegemaran sama yaitu bersepeda.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Yang saya tahu, awalnya itu dulu banyak orang yang bersepeda setiap hari minggu di daerah Purwokerto. Mereka bersepeda sendiri-sendiri atau paling banyak itu bertiga. Nah, pada saat itu, banyak pesepeda yang lewat di depan lapangan golf Wijayakusuma. Sehingga sekitar tahun 2009 beberapa orang berkumpul dan mereka memiliki ide yang sama untuk mendirikan suatu komunitas sepeda, kemudian lanjut berkumpul di rumah pak Siswadi untuk membuat suatu wadah bagi para pemilik hobi sepeda di sekitar Banyumas agar bisa saling bersatu dan menambah tali persaudaraan. Dan akhirnya terbentuk BCC sebagai komunitas sepeda pertama di Banyumas.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

BCC berdiri itu tahun 2009, tepatnya pada tanggal 20 Maret tetapi saya lupa tanggalnya berapa.

4. Siapa pendiri BCC?

Ada beberapa pendiri BCC yang sampai sekarang masih bergabung dan mereka juga kami sebut sebagai sesepuh, seingat saya diantaranya itu ada pak Siswadi, pak Heru, pak Eko yang juga pernah menjabat sebagai koordinator utama, terus pak Nyana, pak Marsyam.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Kalo saya bersepeda sejak tahun 2004 mas, tapi ya masih sendiri dan kadang bareng dengan beberapa temen. Sekitar pertengahan tahun 2009 saya sering *say hello* dengan temen-temen penyepeda juga, dan akhirnya dari situ saya ikut gabung dengan BCC.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Karena saya tertarik dengan orang-orang yang melakukan *gowes bareng*, saya melihat mereka asyik, kompak, dan mempunyai banyak teman ketika *gowes*. Jadi akhirnya saya bergabung dengan BCC.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Perkembangan BCC kalo jumlah anggota yang terdata si saya kurang paham mas, tetapi yang jelas setiap tahunnya itu rata-rata ada anggota baru. Gini mas, kalo penyuka sepeda kan itu naik turun kektifannya. Tahun ini dia aktif, tahun depan bisa jadi dia kurang aktif. Seperti saya sendiri mas, di tahun 2013 saya pernah tidak aktif ikut bersepeda dan kumpul-kumpul bareng temen-temen komunitas karena saya punya bayi. Dan setelah bayi saya berumur 1 tahunan pada tahun 2014, baru saya aktif lagi di komunitas. Yang namanya orang bersepeda kan hobi dan bergabung dengan komunitas itu kan nggak mengikat tidak seperti organisasi. Jadi, tergantung bagaimana kondisi seseorang tersebut mas.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Saya sih nggak bicara BCC saja ya mas. Jadi kebanyakan komunitas sepeda di Purwokerto itu rata-rata sekedar penghobi sepeda, berkumpul, dan bersepeda bersama nggak ada syarat-syarat tertentu. BCC pun seperti itu mas, yang penting kalo ada orang yang mau gabung dengan BCC, dia mau patuh terhadap hal-hal yang sebelumnya disepakati BCC seperti mau *safety riding* pada saat *gowes bareng*, bebas narkoba dan berusia minimal 17 tahun.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Tidak mas, BCC tidak memiliki badan hukum, karena kita kan komunitas untuk menyalurkan hobi saja, jadi sejauh ini kita tidak berbadan hukum dan belum ada iatan untuk memiliki badan hukum.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

BCC mungkin berbeda dengan komunitas lain ya. Di sini kita tidak berstruktur organisasi seperti di organisasi-organisasasi masyarakat, tidak ada ketua, sekretaris, bendahara, dan sebagainya. Kita memiliki struktur dengan nama koordinator. Ada koordinator utama dan di bawahnya ada koordinator-koordinator bidang.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Kalau tahun ini saya tidak termasuk dalam susunan pengurus. Saya pernah bertugas sebagai koordinator humas, publikasi dan dokumentasi pada periode tahun 2014.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Hak koordinator itu memberi arahan kepada anggota, kewajibannya mempertanggungjawabkan kinerjanya pada pertemuan rutin bulanan dan di akhir periode kepengurusan. Sedangkan hak anggota adalah memberi masukan atau saran terhadap koordinator dan komunitas, kewajibannya melakukan kampanye *safety riding* dan taat peraturan lalu lintas kepada masyarakat melalui aksi pada saat *gowes* bareng dan melalui media sosial.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Kalo sesama anggota jelas kita karena sesama pemilik hobi itu ya kekeluargaan. Tali kekeluargaan kita memang sangat erat. Ketika ada acara keluarga seperti pernikahan, hajatan kita datang mengunjungi. Kemudian ketika ada teman dari BCC atau anggota keluarga teman kita di BCC sakit, kita nengok bareng-bareng dan memberikan bantuan. Yang jelas kita ada kebersamaan lah.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Ya bagus juga, kita sering berkumpul dengan komunitas lain dan pemilik hobi sepeda yang non komunitas untuk melakukan kegiatan bersepeda

bersama. Jadi, interaksi dengan komunitas lain itu sangat baik. Kalo di sepeda itu hubungannya sangat erat mas, tambah kenalan, tambah jaringan.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

Kalo kegiatan kita ya ada kegiatan rutin *gowes* bareng atau yang kita sebut dengan *gobar* setiap hari minggu mas, di mana penetuan rutennya mendadak pas waktu kita kumpul sebelum *gowes*. Ada juga kegiatan rutin pertemuan bulanan di rumah salah satu anggota ataupun di tempat lain. Terus kegiatan yang lain seperti *touring* ke luar kota yang dalam kegiatan tersebut kita harus meluangkan waktu 2 sampai 3 hari atau bahkan lebih. Lalu, kadang juga kita melakukan kegiatan insidental seperti beberapa anggota yang *touring gowes* ke luar negeri, kut jambore, dan bekerja sama dengan suatu lembaga seperti media cetak Kompas dan Suara Merdeka dalam kegiatan bersepeda. Kalo kegiatan di luar persepedaan ya itu lah, ada pertemuan kumpul bulanan, terus kalo bulan Ramadhan ada buka bersama, saling bersilaturahmi pada hari raya Idul Fitri, terus setiap tahun juga ada kegiatan perayaan hari jadi BCC. Kita juga kadang melakukan bakti sosial, tapi saya lupa kapan itu dilakukan karena waktu itu saya lagi *off mas*, tapi yang jelas ada kegiatan bakti sosial yang kita lakukan.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Ketika saya sedang tidak ada kegiatan yang penting atau tidak ada halangan, *Insya Allah* saya selalu datang ke pertemuan rutin bulanan mas.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Oiya, pertemuan rutin yang kita lakukan dan pertemuan-pertemuan yang dilakukan BCC itu kita sebut dengan nama *juguran* mas. *juguran* itu dari bahasa Jawa yang artinya duduk berkumpul bersama. Dan ketika saya mengikuti pertemuan rutin bersama teman-teman BCC itu yang saya rasakan tali kekeluargaan kami sangat erat mas, kami udah seperti keluarga sendiri. Karena dalam kegiatan tersebut kami banyak menghabiskan waktu dengan *sharing-sharing* dan bercanda satu sama lain.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Kita si intinya *gowes* bareng untuk menyalurkan hobi ya mas. Palim kendala yang sering kita alami itu kaya yang saya sudah jelaskan tadi, tidak semua anggota bisa ikut kumpul bersama untuk melakukan *gowes* bareng dan kumpul dalam agenda pertemuan rutin bulanan. Karena setiap orang kan kadang memiliki kesibukan sendiri yang tidak bisa diringgalkan.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Bergabung dengan BCC banyak manfaatnya lah. Terkait sepeda, karena hobi kita sama-sama sepeda jadi obrolannya nggak jauh dari yang namanya sepeda, kita saling bertukar info tentang sepeda, saya juga jadi tahu jenis sepeda apa dan ukuran berapa yang ideal digunakan orang seukuran saya melalui *sharing-sharing* yang kami lakukan. Selain bisa bersepeda bareng, teman-teman saya sesama komunitas jadi pada tahu usaha saya. Selain untuk menambah saudara, bergabung dengan BCC juga menjadi salah satu alat untuk eksistensi dan *marketing* usaha saya mas. Saya kan usaha menjual material banguanan, jadi dari beberapa temen-temen BCC yang butuh material bangunan itu larinya ke saya.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

Yang jelas saya pribadi si ya pertama olahraga dan kesehatan, yang kedua olahraga dan *refreshing*. Selain untuk kebugaran kan juga untuk *refreshing* bersama teman-teman dengan menjelajahi tempat-tempat baru, berwisata ke tempat baru pula, mencicipi kuliner di tempat yang kita tuju, seperti itu mas. Saya memiliki kebahagiaan tersendiri, selain karena hobi saya bisa tersalurkan, melakuakan hobi saya dengan orang-orang yang memiliki hobi sama, dan juga di BCC saya bisa beretemu berbagai orang dengan berbagai latar belakang otomatis menambah relasi saya.

21. Bagaimana seluruh anggota komuunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Kami saling memperkuat kesolidan kami saja mas, dengan cara tidak berhenti dalam melakukan kegiatan rutin sebagai bentuk komunikasi. Selain melalui kegiatan rutin, kami juga melakukan komunikasi melalui kegiatan yang dilakukan insidental seperti melakukan *juguran* di suatu

tempat. Dan kami juga melakukan komunikasi *online* lewat grup WhatsApp dan Facebook mas.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Harapan saya BCC tetap solid dan juga tetap menjalin hubungan baik dengan komunitas lain.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Ya selama saya masih kuat bersepeda dan BCC masih tetap solid, saya akan terus menjadi bagian dari BCC.



TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2016

Waktu Wawancara : 17.47 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : PS
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 40
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Rejasari RT 01/RW 06, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

BCC didirikan agar penggemar sepeda di wilayah Banyumas memiliki wadah yang meyatukannya, sehingga penggemar sepeda di Banyumas termasuk saya bisa bertemu, berkumpul, dan bersaudara dengan orang-orang yang memiliki hobi dan kepentingan sama yaitu bersepeda, dan tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Pas waktu awal-awal berdirinya saya kurang tahu mas, pas saya masuk di BCC itu BCC sudah berdiri. Setahu saya BCC didirikan karena banyak penyepeda yang melakukan *gowes* sendiri-sendiri, hingga akhirnya ada beberapa orang seperti pak Siswadi, Pak Heru, pak Eko, pak Marsyam bertemu dan berkumpul di depan lapangan golf Wijayakusuma dan mereka berunding untuk membentuk suatu komunitas sepeda bagi masyarakat Banyumas. Merekapun bersepakat untuk berkumpul di rumah Pak Siswadi, dan di dari situlah terbentuk BCC sebagai komunitas sepeda pertama di Banyumas.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

Tahun 2009 mas, pada tanggal 20 Maret, karena pada tanggal tersebut diperungati sebagai hari ulang tahun BCC.

4. Siapa pendiri BCC?

Setahu saya pendirinya ada beberapa orang mas, mereka juga sekarang menjadi sesepuh di BCC. Diantaranya ada pak Heru, pak Siswadi, pak Eko, dan beberapa sesepuh lainnya mas.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Saya bergabung dengan BCC sejak tahun 2011.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Saya dari dulu sudah hobi bersepeda, awalnya saya cuma pengen punya teman banyak aja waktu *gowes*, entah itu siapapun. Pada suatu ketika dulu di tahun 2011 saya pernah lihat ada sekumpulan orang-orang penyepeda yang lagi kumpul-kumpul bersepeda bareng, kelihatannya asik. Saya merasa BCC itu asyik, santai, dan punya tujuan. Akhirnya saya bergabung dengan BCC, kebetulan waktu itu belum banyak komunitas sepeda di Banyumas.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Kalo perkembangan menurut saya BCC selalu megalami fluktuasi mas. Ada anggota aktif yang kemudian tidak aktif karena kesibukannya, ada juga anggota yang kurang aktif menjadi aktif lagi. Kalo dari segi jumlah anggota si BCC cenderung mengalami peningkatan walaupun sedikit.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Nggak ada persyaratan tertentu untuk bergabung dengan BCC. Asal punya sepeda jenis apa saja, langsung aja gabung boleh. Paling, yang mau gabung minimal harus *safety riding* dalam bersepeda, minimal 17 tahun dan bebas narkoba, itu aja mas.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Sejauh ini BCC tidak berbadan hukum mas, karena BCC sendiri juga belum membutuhkannya. BCC kan hanya komunitas buat para pecinta sepeda di Banyumas untuk mempererat tali persaudaraan, menjaga kesehatan dengan bersepeda dan untuk bersenang-senang mas.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

Keorganisasian di BCC itu tidak ada ketua, sekretaris, dan sebagainya mas. BCC menggunakan struktur organisasi kordinator. Ada koordinatot utama yang tugasnya seperti ketua, ada koordinator bidang seperti bidang keuangan, koordinator bidang humas, dan lain-lain. Jadi tugasnya hampir sama dengan ketua, bendahara, sekretaris, hanya saja istilah yang kita pakai berbeda.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Ya, pada periode kepengurusan BCC tahun ini saya menjadi koordinator pelaksana kegiatan bersama mas Vije.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Setahu saya hak koordinator itu memberikan arahan kepada anggota sesuai dengan bidangnya, kewajibannya melaporkan tugas yang dilakukannya pada pertemuan rutin satu bulan dan pada akhir periode kepengurusan. Kalo hak anggota ya kita semua bisa mengeluarkan masukan dan saran terhadap komunitas, lalu kewajibannya itu menjadi *pioneer* dan contoh kepada masyarakat agar selalu *safety riding* dalam berkendara dan selalu taat peraturan lalu lintas walaupun kita bersepeda. Kalo kewajiban berlaku untuk semua anggota BCC mas.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Menurut pandangan saya, interaksi sesama anggota bagus. Bahkan kita juga masih selalu berkomunikasi dengan anggota yang tidak aktif.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Interaksi dengan masyarakat dan komunitas lain juga nggak ada masalah, orang kita juga sering melakukan *gowes* bareng dengan beberapa komunitas sepeda lain.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

Kegiatan kita yang jelas utamanya itu *gowes* bareng rutin setiap hari minggu. Selain itu, ada *gowes* yang direncanakan dalam waktu tertentu yaitu *touring* ke luar kota, mengikuti jambore, menjalin kerjasama dengan lembaga seperti Kompas dan Suara Merdeka dalam kegiatan bersepeda.

Bahkan ada beberapa anggota yang *touring* ke luar negeri, namun ini kegiatan insidental saja. Kita juga pernah diundang salah satu stasiun radio di Purwokerto untuk *on air* siaran mas, untuk berbagi pengetahuan tentang manfaat bersepeda kepada masyarakat Banyumas. Ada kegiatan insidental juga yang kita lakukan yaitu kegiatan sosial seperti bakti sosial mas. Kita pernah melakukan bakti sosial ke Cilongok untuk membantu meringankan beban Tasripin, melakukan penanaman pohon atau reboisasi di kawasan Kebun Raya Baturaden, terakhir kita melakukan bakti sosial ke Banjarnegara yang terkena banjir. Setelah itu terus terang udah lama kita tidak melakukan bakti sosial mas.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Iya mas, saya sering mengikuti kumpul rutin bulanan yang kami sebut *juguran*.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Yang saya rasakan seneng ya mas, karena kita bisa ngobrol-ngobrol dari semua aspek kehidupan tidak hanya masalah sepeda saja. Kita mendapat hiburan dari penatnya keseharian kita. Di situ juga kita saling mempererat tali persaudaraan satu sama lain, ya udah kaya sama keluarga sendiri lah mas.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Setiap orang kan kadang-kadang berbeda ya mas, kadang beda pendapat, dan beda selera, tapi ya itu wajar dan masalah perbedaan itu dapat kami selesaikan dengan musyawarah dan komunikasi secara berlanjut. Yang sampai saat ini masih menjadi kendala itu iuran bulanan mas, ada yang bayar ada yang tidak, jadi beberapa anggota aktif itu agak sulit untuk ditarik iuran mas.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Saya dapet temen, temen saya jadi banyak dari berbagai kalangan, nambah jaringan juga. Saya pribadi juga bisa minta tolong kepada beberapa temen saya di BCC kalo saya ada keperluan, semisal mencari mobil, mencari rumah, mencari onderdil sepeda, ya gitu lah mas.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

BCC itu memberikan saya temen-temen pemilik hobi yang sama dengan saya yaitu sepeda, sehingga pengetahuan saya terhadap sepeda juga bertambah. Kemudian, saya dapat berolahraga untuk menjaga kesehatan dan bersenang-senang menjelajahi berbagai wilayah dengan temen-temen dari berbagai kalangan, dan juga menambah saudara karena hidup itu lebih enak ketika kita banyak saudara mas.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Menurut saya, kami selaku bagian dari BCC mempertahankan keutuhan dengan cara menjaga interaksi satu sama lain mas. Terlebih dengan saling mengunjungi rumah masing-masing sebagai cara mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan BCC.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Kalo saya penginnya terus kompak dan jangan sulit kalo pada diminta iuran agar pada waktu *tourig* ke luar kota kita sudah punya tabungan, sama untuk biaya yang lainnya mas, seperti bikin *jersey* komunitas.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Selama saya masih diberi waktu untuk bersepeda, saya akan bertahan dengan BCC karena bagi saya BCC sudah menjadi rumah saya mas.

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 28 Agustus 2016

Waktu Wawancara : 20.03 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber	:	EB
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Umur	:	49
Pekerjaan	:	Dosen
Alamat	:	Jl. Pahlawan, Gg. Margabakti 14 A, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

Sepengetahuan saya, motivasi didirikan BCC adalah untuk menjaga kesehatan melalui bersepeda. Kemudian, didirikan suatu forum atau komunitas agar penggemar sepeda bisa bertemu dan berkumpul dengan orang yang *interest* serta hobinya sama. Agar para penggemar sepeda bisa saling bertukar informasi bagaimana *gowes* yang benar dan untuk menambah *paseduluran* kalau kata orang Jawa.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Sebenarnya saya bukan salah satu dari pendiri BCC ya, tetapi saya sedikit tahu bagaimana BCC didirikan. Saya jelaskan secara singkat, bahwa BCC didirikan atas dasar keresahan beberapa orang *goweser* yang merasa prihatin karena banyak penggemar sepeda yang berlalu lalang *gowes* di Purwokerto secara sendiri-sendiri. Pada akhirnya di tahun 2009, beberapa *goweser* tersebut berkumpul di tempat bersejarah yaitu di depan lapangan golf Wijayakusuma untuk bertukar ide membentuk suatu wadah bagi penggemar sepeda di Banyumas agar bisa bersatu dan bisa *gowes* bersama, lalu mereka bersepakat untuk berkumpul di rumah Pak Siswadi, dan pada

waktu itu terbentuklah suatu komunitas sepeda yang pertama kali di Banyumas dengan nama BCC atau Banyumas Cycling Community.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

Saya kurang paham tanggal berdirinya, seingat saya BCC berdiri tahun 2009.

4. Siapa pendiri BCC?

Untuk pendirinya saya juga tidak tahu persis siapa saja ya, karena saya bergabung dengan BCC ketika BCC sudah berdiri. Yang jelas pendiri BCC itu sesepuh di BCC ya, kurang lebih seperti pak Siswadi, pak Heru, dan pak Eko.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Saya bergabung dengan BCC itu tahun 2011.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Saya bergabung dengan BCC karena saya merasa bosan ketika saya *gowes* sendirian. Saya berfikir alangkah asyiknya kalau saya *gowes* itu bersama teman-teman penggemar sepeda. Nah kebetulan waktu itu hari minggu pagi waktu saya *gowes*, saya melihat sekumpulan orang penyepeda yang sedang berkumpul di depan lapangan golf Wijayakusuma. Karena penasaran akhirnya saya samperin, dan ternyata mereka adalah BCC. Terus saya juga disambut dengan baik oleh mereka, kami cerita-cerita dan pada saat itu juga saya langsung bergabung dengan BCC.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Perkembangan dari jumlah anggota setiap tahun cenderung selalu bertambah, namun tidak signifikan. Namun, dari segi keaktifan anggota itu cenderung mengalami fluktuasi. Kadang ada yang tidak aktif menjadi aktif mengikuti berbagai kegiatan, ada pula yang aktif berkegiatan di BCC menjadi kurang aktif dan bahkan tidak aktif sama sekali. Dari segi kegiatan BCC juga mengalami perkembangan karena banyak kegiatan baru yang BCC lakukan, contohnya seperti siaran di salah satu radio swasta Purwokerto dalam acara *talkshow*, walaupun itu kegiatan insidental.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Syarat-syarat atau peraturannya tergolong simpel, asal sehat jasmani, punya sepeda atau kalau nggak punya ya bisa mengendarai sepeda, berusia minimal 17 tahun, bebas narkoba karena orang yang bersepeda artinya sedang berolahraga jadi wajib terbebas dari narkoba, dan yang paling penting *safety riding* saat bersepeda.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Nggak ada mas, sepertinya sejauh ini BCC belum membutuhkan menjadi badan hukum.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

BCC itu susunan keorganisasianya menggunakan koordinator. Ada koordinator utama yang berperan seperti ketua, ada koordinator bidang yang berperan seperti bawahan ketua maupun seksi-seksi di bidangnya masing-masing.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Tidak, saya tidak termasuk dalam pengurus keorganisasian BCC. Dari awal saya bergabung dengan BCC saya tidak pernah menjadi pengurus karena faktor kesibukan saya sebagai seorang dosen, tetapi saya selalu aktif dalam beberapa kegiatan yang dilakukan BCC, terutama *gowes bareng* setiap hari minggu. Kalau kegiatan yang dilakukan BCC itu bertabrakan dengan jadwal yang harus saya lakukan sebagai seorang dosen, maka saya tidak mengikuti kegiatan tersebut.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Koordinator memiliki hak dan kewajiban seperti pengurus organisasi di suatu organisasi, begitu pula dengan anggotanya. Di BCC sendiri koordinator memiliki hak untuk mengkoordinir anggota BCC sesuai bidang koordinasinya dan berkewajiban memberikan laporan bulanan maupun tahunan atas bidang yang dikoordinirnya. Kalo anggota haknya memberi saran dan masukan, sedangkan kewajibannya ikut serta dalam menjaga nama baik BCC dan ikut menyukseskan kegiatan yang dilakukan BCC seperti mengajak masyarakat untuk *safety riding* dalam berkendara, dan kegiatan lainnya, dengan catatan jika yang bersangkutan tidak ada halangan.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Interaksi sesama anggota sangat bagus, kekeluarganya sangat erat, kita seperti keluarga. Kita sering melakukan interaksi langsung seperti *gowes* setiap hari minggu, berkumpul bersama seperti pertemuan rutin bulanan yang kita namai dengan *juguran*. Interaksi tidak langsung juga kita lakukan untuk menjaga solidaritas melalui grup WhatsApp dan Facebook.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Interaksi dengan masyarakat saya nilai baik, walaupun tidak intens kita lakukan. Seperti bakti sosial yang kita lakukan ke Cilongok untuk memberikan bantuan kepada Tasripin, bakti sosial ke Banjarnegara untuk membantu saudara kita yang terkena banjir, dan kegiatan-kegiatan kecil lainnya yang kita lakukan.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

Ya itu tadi seperti yang sudah saya jelaskan, BCC memiliki kegiatan rutin yaitu *gowes* bareng setiap hari minggu, *juguran* yang dilakukan sebulan sekali di rumah salah satu anggota maupun di tempat non rumah anggota, ada *touring* ke luar kota, serta merayakan *anniversary* BCC setiap tahun di bulan Maret dengan berbagai acara seperti potong tumpeng, laporan tahunan pengurus BCC, mengadakan *games* untuk seru-seruan, dan sebagainya. Kegiatan insidental kita seperti perwakilan anggota BCC *touring* ke luar negeri, kita kadang menjalin kerja sama dengan pihak atau lembaga untuk mengadakan *event* sepeda seperti yang sudah dilakukan dengan harian Suara Merdeka dan Kompas. Kalo kegiatan bakti sosial dan kegiatan yang kita lakukan ke masyarakat itu juga masuk kegiatan insidental karena sebelumnya kita tidak merencanakan, hanya saja terkadang ada ide dari beberapa anggota untuk melakukan kegiatan sosial dan juga tergantung kejadian yang terjadi di masyarakat seperti bencana, lalu peringatan hari besar nasional, dan sebagainya. Kalau yang sudah pernah kita lakukan itu bakti sosial ke Cilongok untuk membantu Tasripin, melakukan penanaman pohon atau reboisasi di kawasan Kebun Raya Baturaden, dan memberikan bantuan kepada korban banjir di

Banjarnegara. Selain itu, kita juga pernah melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat melalui radio, yakni kita diundang siaran di salah satu stasiun radio di Purwokerto untuk berbagi ilmu tentang sepeda dan manfaat bersepeda bagi tubuh manusia.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Kalo saya sendiri tergantung dengan kesibukan saya sebagai dosen, kalo sedang memiliki banyak waktu saya ikut, kalo sedang sibuk saya tidak ikut. Seringnya saya ikut tapi cuma sebentar dan izin pulang lebih awal.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Saya sendiri jarang mengikuti pertemuan rutin tersebut karena faktor kesibukan saya mas. Tetapi beberapa kali saya mengikutiinya dan yang saya rasakan pada saat itu adalah enjoy mas. Serasa sedang berkumpul dengan keluarga sendiri. Penuh canda tawa, penuh keseriusan juga dan yang jelas penuh dengan persaudaraan.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Kita si intinya *gowes* bareng untuk menyalurkan hobi ya mas. Paling kendala yang sering kita alami itu kaya yang saya sudah jelaskan tadi, tidak semua anggota bisa ikut kumpul bersama untuk melakukan *gowes* bareng dan kumpul dalam agenda pertemuan rutin bulanan. Karena setiap orang kan kadang memiliki kesibukan sendiri yang tidak bisa diringgalkan. Konflik dan perbedaan pendapat saat memilih rute *gobar*. Selain itu, masalah besar yang kita hadapi itu perbedaan sepeda yang dimiliki yang membuat adanya keinginan beberapa anggota untuk pecah dan membuat komunitas baru. Tapi semua masalah tersebut dapat kita atasi bersama.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Bergabung dengan BCC ada manfaatnya lah. Terkait sepeda, karena hobi kita sama-sama sepeda jadi obrolannya nggak jauh dari yang namanya sepeda, kita saling bertukar info tentang sepeda, saya juga jadi tahu jenis sepeda apa dan ukuran berapa yang ideal digunakan orang seukuran saya melalui *sharing-sharing* yang kami lakukan. Selain bisa bersepeda bareng,

teman-teman saya sesama komunitas jadi pada tahu usaha saya. Selain untuk menambah saudara, bergabung dengan BCC juga menjadi salah satu alat untuk eksistensi usaha saya mas. Saya kan usaha menjual material banguunan, jadi dari beberapa temen-temen BCC yang butuh material bangunan itu larinya ke saya.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

Saya bisa menyalurkan hobi saya melalui media komunitas BCC ini mas. Saya mendapat banyak saudara baru dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Dan pastinya, saya selalu memiliki media *refreshing* saya mas. BCC dengan kegiatannya terutama kegiatan *gobar* menjadi media saya dalam melakukan *refreshing*. Selain itu, ketika *gobar* saya juga dapat menikmati tempat-tempat baru yang belum pernah saya datangi dan hal ini menjadi suatu liburan bagi saya.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Kami saling memperkuat kesolidan kami saja mas, dengan cara tidak berhenti dalam melakukan kegiatan rutin sebagai bentuk komunikasi. Selain melalui kegiatan rutin, kami juga melakukan komunikasi melalui kegiatan yang dilakukan insidental seperti melakukan kopdar di suatu tempat. Dan kami juga melakukan komunikasi *online* lewat grup WhatsApp dan Facebook mas.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Harapan saya BCC tetap solid dan juga tetap menjalin hubungan baik dengan komunitas lain.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Ya selama saya masih kuat bersepeda dan BCC masih tetap solid, saya akan terus menjadi bagian dari BCC.

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 1 September 2016

Waktu Wawancara : 16.46 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : SW
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 64
Pekerjaan : Pensiunan
Alamat : Jl. Kolonel Sugiono, Gg. 2, No. 2B, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

BCC didirikan karena keresahan sesepuh BCC pada saat itu, yakni banyaknya penggemar sepeda di Banyumas yang melakukan *gowes* sendiri-sendiri, dan dibentuklah BCC untuk menyatukan orang-orang yang memiliki kesamaan hobi sepeda di Banyumas ke dalam satu wadah.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Karena waktu itu di tahun 2009 khusunya hari minggu pagi, banyak orang yang bersepeda sendiri-sendiri di kawasan Purwokerto dan banyak dari mereka yang melintas di depan lapangan golf Wijayakusuma, termasuk saya. Dari beberapa penyepeda itu bertemu dan berkumpul di depan lapangan golf Wijayakusuma untuk sekedar mengobrol hingga akhirnya bertukar ide mengenai pembentukan komunitas sepeda di Kabupaten Banyumas. Akhirnya pun tercetuslah ide untuk membuat suatu forum yang bisa menyatukan masyarakat Banyumas yang memiliki hobi sepeda. Lalu kami bersepakat untuk berkumpul lagi di rumah saya pada tanggal 10 Maret 2009. Dari forum itulah terbentuk komunitas sepeda untuk seluruh warga Banyumas yang diberi nama Banyumas Cycling Community atau BCC. BCC sendiri menjadi komunitas sepeda pertama di Banyumas.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

BCC berdiri tanggal 20 Maret 2009, dan pada tanggal tersebut kami catat sebagai hari ulang tahun atau hari kelahiran BCC.

4. Siapa pendiri BCC?

Pendiri BCC itu yang sekarang sudah menjadi sesepuh di BCC, diantaranya ada saya, pak Heru, pak Eko, pak Nyana, pak Marsyam, pak Pranowo.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Sejak pertama kali didirikan karena saya termasuk sesepuh yang ikut mendirikan BCC.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Saya sendiri kan termasuk salah satu pendiri BCC, otomatis saya adalah salah satu yang punya keinginan untuk mendirikan komunitas sepeda di Banyumas. Sebenarnya menikmati sepeda sendiri itu bisa, tetapi tidak ada nilai *plus*-nya. Dalam arti tidak ada kebersamaan dan juga pertemanan diantara para penggemar sepeda di Banyumas karena *gowes*-nya sendiri-sendiri. Nah, oleh sebab itulah mengapa saya dan beberapa teman-teman penggemar sepeda memiliki perasaan dan ide yang sama untuk bersatu dalam sebuah komunitas sepeda, kemudian mendirikan komunitas sepeda yang diberi nama Banyumas Cycling Community atau disingkat BCC. Agar penggemar sepeda di Banyumas bisa bersatu, berteman, bersaudara, dan bisa *gowes bareng*.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

BCC cenderung berkembang dari segi jumlah anggotanya yang semakin bertambah. Kemudian dari segi kegiatan yang dilakukan juga semakin bervariasi. Hanya saja, keaktifan anggota di kegiatan BCC selalu naik turun. Ada yang aktif jadi kurang aktif, sebaliknya ada yang kurang aktif menjadi aktif. Ya namanya saja kami di BCC punya kesibukan masing-masing di luar hobi sepeda kami.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Syaratnya simpel yang penting punya sepeda atau bisa bersepeda jenis apapun, usia minimal 17 tahun karena pada usia tersebut seseorang sudah

termasuk dewasa, lalu tidak pakai narkoba, dan mau melakukan *safety riding* saat bersepeda minimal memakai helm. Kalau mau gabung dengan BCC tinggal dateng aja gabung sama kita pas waktu mau acara *gobar* atau *gowes* bareng setiap hari minggu pagi di depan lapangan golf Wijayakusuma Purwokerto.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Oh nggak punya, BCC kan hanya untuk *sireng-sireng*, olahraga, dan persaudaraan, jadi nggak punya badan hukum.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

Susunan kepengurusan atau keorganisasianya itu kita namakan dengan struktur koordinasi dan setiap anggota yang menjadi pengurus disebut koordinator. Di setiap bidang ada koordinatornya, kalau ketua di BCC kita sebut koordinator utama.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Ya, di periode 2016-2018 ini saya menjadi koordinator utama BCC.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Koordinator berhak memberi arahan kepada anggota dan berkewajiban melaporkan tugas yang dilakukannya serta menjunjung nama baik BCC. Kalo anggota berhak memberi saran kepada koordinator dan berkewajiban membiasakan bersepeda dengan *safety riding* minimal memakai helm dan menjunjung nama baik BCC pula.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Interaksi sesama anggota bagus, kita di BCC menganggap semua anggota adalah keluarga, jadi kekeluargaan kita di BCC sangatlah erat.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Interaksi dengan masyarakat juga bagus, karena beberapa kali kita sering singgah di warung ketika *gobar* dan di warung kita ngobrol-ngobrol dengan masyarakat sekitar. Selain itu, kita juga beberapa kali melakukan *gobar* dengan komunitas sepeda lainnya.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

Ada kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kalo kegiatan rutin kita *gobar* setiap minggu pagi berangkat dengan rute yang disepakati saat kumpul sebelum *gobar*. Lalu kegiatan *juguran* rutin bulanan di tempat salah satu anggota, *touring* ke luar kota, dan setiap tahun kita merayakan hari ulang tahun BCC di bulan Maret. Kegiatan insidental meliputi menghadiri hajatan yang diadakan salah satu anggota BCC, ada perwakilan beberapa anggota BCC yang *touring* ke luar negeri, kerja sama dalam bidang mengadakan *event* bersepeda dengan pihak yang berminat seperti yang sudah kita lakukan dengan media Kompas dan Suara Merdeka, terkadang mengikuti jambore klub sepeda, lalu menengok anggota atau keluarga anggota yang sedang sakit dan melakukan bakti sosial seperti mengunjungi dan memberikan bantuan kepada Tasripin dan warga yang terkena banjir di Banjarnegara, serta melakukan penanaman pohon di kawasan Kebun Raya Baturaden.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Iya selagi saya tidak ada halangan, saya selalu ikut *juguran* rutin bulanan BCC.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Ya yang jelas saya merasakan tali kekeluargaan kita sangat erat. Di situ kita seperti berada di keluarga sendiri, kita saling berdiskusi, bercanda tawa, pokoknya saya nyaman ketika bersama mereka. Apalagi saya termasuk orang yang dituakan di BCC, jadi selain saya bisa berinteraksi dengan teman yang lebih muda, saya juga merasa menjadi kakak dari mereka.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Sejauh ini semua kendala dapat kita atasi bersama. Paling cuma perbedaan pendapat saat memilih rute, namun hal ini bisa diatasi dengan pembuatan keputusan bersama yang dikoordinasi oleh koordinator rute *gobar*. Kendala besar yang pernah kita alami itu pernah karena perbedaan jenis sepeda mas, ada wacana dari beberapa anggota untuk membuat komunitas baru sesuai dengan jenis sepeda mereka. Namun, keutuhan BCC tetap

terjaga dan semua perbedaan dan konflik ini dapat kita selesaikan dengan musyawarah mufakat. Kendala lainnya paling susahnya anggota untuk ditarik iuran rutin mingguan.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Oh banyak, diantaranya saya mendapatkan banyak teman baru yang saya anggap keluarga sendiri, dapat kesehatan dengan rutin berolahraga sepeda, dapat banyak pengetahuan tentang sepeda dan manfaatnya bersepeda bagi kesehatan tubuh, ya pokoknya itu.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

Memberikan teman untuk melakukan *gowes* sehingga semakin bersemangat dalam bersepeda, mendapatkan tambahan teman dan jaringan yang berguna untuk saya dalam berbagai hal kini dan nanti, bisa membicarakan hal-hal lain di luar sepeda dengan anggota BCC seperti bisnis, informasi mengenai suatu hal, dsb.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Yang jelas kami tidak pernah berkonflik dengan teman sendiri di BCC, sama kita selalu menjaga komunikasi satu sama lain dengan cara saling berkunjung ke rumah agar bisa tatap muka dan saat tidak bisa bertatap muka kita selalu berkomunikasi melalui grup Facebook dan grup WhatsApp.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Saya berharap anggota BCC bertambah dan BCC semakin solid.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Ya, InsyaAllah saya akan bertahan dan terus bersama BCC.

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 1 September 2016

Waktu Wawancara : 19.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : MS
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 54
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Mahoni 6, No. 20, Perumahan Teluk,
Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten
Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

Ya karena banyak *goweser*, saya sebut penggemar sepeda sebagai *goweser* di daerah Banyumas khususnya Purwokerto, itu melakukan *gowes* sendiri-sendiri, paling banyak ya cuma berdua atau bertiga dengan temannya. Padahal banyak *goweser* yang sering bertemu saat melakukan *gowes*. Hal ini yang menjadikan suatu ide bagi para pendiri BCC, sehingga didirikanlah komunitas sepeda yang diberi nama Banyumas Cycling Community yang disingkat BCC untuk menyatukan pemilik hobi sepeda di Banyumas.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Pada waktu itu, saya dan beberapa sesepuh BCC yaitu pak Siswadi, pak Heru, pak Nyana, dan pak Eko berkumpul di depan lapangan golf Wijayakusuma saat kami beristirahat. Nah, pada saat kami berkumpul istirahat itu kebetulan kami saling bertukar cerita dan memiliki pemikiran yang sama, yaitu ingin menyatukan penggemar sepeda di Banyumas agar bisa *gowes bareng* dan menambah teman sesama penggemar sepeda. Lama kami bercerita, akhirnya pada hari Jumat, tanggal 20 Maret 2009 kami

berkumpul di rumah pak Siswadi dan membentuk komunitas sepeda yang pertama di Banyumas dengan nama Banyumas Cycling Community atau BCC sebagai wadah persaudaraan dan persatuan penggemar hobi sepeda di Banyumas. Dan pada saat itu juga kami bersepakat untuk membentuk struktur organisasi yang kami sebut sebagai koordinasi.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

Ada catatannya ini mas, BCC berdiri tanggal 20 Maret 2009.

4. Siapa pendiri BCC?

Diantaranya ada saya sendiri, pak Siswadi yang sekarang sebagai kordinator utama, pak Heru, pak Nyana, pak Pranowo, dan pak Eko yang juga pernah menjadi koordinator utama.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Otomatis saya bergabung sejak pertama kali BCC didirikan.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Karena pada waktu BCC akan didirikan saya dan beberapa sesepuh yang saya sebutkan tadi memiliki pemikiran yang sama untuk menyatukan masyarakat Banyumas penggemar sepeda ke dalam suatu organisasi atau komunitas.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Perkembangan BCC boleh dikatakan berfluktuasi mas, kadang naik kadang turun. Kadang naik karena kecenderungan jumlah anggota selalu bertambah, dan kadang menurun karena keaktifan anggota tidak dapat dipastikan. Ada yang aktif jadi kurang aktif, ada yang tadinya kurang aktif jadi lebih aktif. Yang jelas karena setiap anggota punya kesibukan masing-masing jadi masalah keaktifan itu nggak bisa dipastikan mas. Paling ketika acara perayaan hari jadi BCC, nah kalo itu hampir kebanyakan anggota bisa hadir.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Untuk syarat-syarat bergabung dengan BCC itu simpel mas, yang penting memiliki hobi sepeda, memiliki sepeda jenis apapun, mau untuk bersepeda dengan *safety riding* dan kalopun terkendala biaya untuk *safety riding* ya

minimal memakai helm, bebas narkoba, minimal berusia 17 tahun terus mau untuk bergabung dan bersaudara dengan sesama anggota di BCC.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Oh nggak ada mas, sejauh ini kita belum membutuhkan badan hukum untuk BCC karen kita kan komunitas sebagai ajang senang-senang dan persaudaraan saja.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

BCC memiliki susunan keorganisasian yang kita namakan koordinasi. Untuk ketua kita sebut koordinator utama dan untuk para seksi kita namai koordinator sesuai bidangnya masing-masing. Contohnya bidang kehumasan kita sebut koordinator humas, dan sebagainya.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Untuk periode kepengurusan tahun 2016-2018 ini saya dipercaya menjadi koordinator keuangan.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Koordinator berhak memberikan komando atau mengkoordinir seluruh anggota BCC dan kewajibannya melaporkan tugas yang diemban pada saat kita *juguran* rutin setiap bulan. Kalau untuk anggota hak nya memberi masukan terhadap musyawarah yang dilakukan setiap ada hal yang didiskusikan. Oh iya, untuk kewajiban pengurus selain yang saya jelaskan tadi juga sama halnya dengan kewajiban anggota yaitu *gowes* dengan *safety riding* minimal memakai helm, dan menjaga nama baik BCC.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Oh sangat bagus, kita di sini semua saudara mas. Apalagi yang sudah sangat akrab itu saling kunjung mengunjungi. Di BCC itu kekeluargaananya sangat bagus, kita menganggap semua anggota BCC itu saudara sendiri.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Interaksi BCC dengan komunitas lain juga sangat bagus. Kadang-kadang kita mengadakan acara *gowes* bersama dengan komunitas lain. Ketika bertemu dengan penyepeda lain atau komunitas lain di jalan kita juga

saling menyapa. Kita sesama penyepeda walaupun berbeda komunitas juga saling tolong menolong saat melihat penyepeda lain terkena masalah di jalan mas.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

Kegiatan rutinnya itu *gowes* mas. *Gowes* setiap minggu pagi. Setiap bulan kita mengadakan pertemuan yang kami namakan *juguran*. *Juguran* rutin dilakukan di rumah anggota secara bergantian ataupun kadang juga di luar rumah seperti di rumah makan atau *cafe*. Kita juga melakukan *touring* ke luar kota setiap 1 atau 2 bulan sekali. Setiap tahun kita juga selalu merayakan hari jadi BCC. Ada juga kegiatan insidental dalam bersepeda seperti mengikuti jambore klub sepeda dan bekerja sama dengan pihak yang berminat mengadakan *event* bersepeda seperti Kompas dan Suara Merdeka. Di luar kegiatan bersepeda kita juga kadang melakukan kegiatan bersama tanpa direncanakan seperti mengunjungi anggota BCC yang sedang mempunyai hajat, menengok anggota atau keluarga anggota yang sedang sakit. Bakti sosial kita juga pernah melakukannya, tetapi jarang. Kita pernah memberikan bantuan kepada Tasripin di Cilongok, memberi bantuan kepada korban banjir di Banjarnegara, dan melakukan reboisasi di kawasan Kebun Raya Baturraden.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Iya selagi saya ada waktu untuk mengikutinya, InsyaAllah saya selalu berangkat mas.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Senang mas, senang bisa bertemu dengan teman-teman sesama pemilik hobi sepeda. Saat pertemuan juga tidak kaku dan formal, kita santai tapi serius ketika membahas hal-hal penting. Ya semua udah menganggap masing-masing anggota itu sebagai saudaranya sendiri lah mas.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Kalo kendala yang berarti si sejauh ini paling karena perbedaan jenis sepeda beberapa anggota ingin keluar dari BCC dan membuat komunitas sepeda baru berdasarkan jenis sepedanya, akan tetapi masalah tersebut

terselesaikan dengan baik dengan musyawarah dan komunikasi yang kita jalin secara *intens* secara langsung dan tidak langsung. Lalu masalah yang masih dialami paling-paling ada beberapa anggota yang susah ditarik iuran mingguan.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Dari sisi kesehatan *alhamdulillah* saya mendapatkan kesehatan dengan bersepeda bareng, dari sisi soisal saya bisa mendapatkan banyak teman, saya juga mendapatkan banyak pengalaman yang berharga bersama BCC seperti *gowes* ke jalur yang belum pernah saya lalui, dan pengalaman *touring* ke luar kota.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

BCC memberikan saya teman-teman memiliki hobi sama dan dari teman-teman berbagai latar belakang tersebut saya bisa mendapatkan banyak pengetahuan. Pengetahuan dari masalah bisnis, masalah politik, berbagai hal yang lagi nge-*trend*, dan yang jelas masalah sepeda. Dulunya saya tidak tahu kalau jenis dan ukuran sepeda itu juga harus disesuaikan dengan ukuran tubuh si pengendaranya agar si pengendara mendapatkan ukuran dan jenis sepeda yang ideal. Saya tahu ny ya di BCC ini dari hasil *sharing-sharing* dengan teman-teman BCC mas.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Komunikasi mas. Kami menjaga komunikasi dengan baik melalui saling mengunjungi satu sama lain, terus pertemuan rutin, dan kita juga memakai grup di Facebook dan WhatsApp sebagai media untuk berkomunikasi dan berkoordinasi saat kita tidak bersama.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Harapannya BCC semakin kompak dan masalah-masalah sulitnya ditarik iuran itu bisa teratasi.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Selama saya masih kuat *gowes* InsyaAllah saya akan terus bertahan dengan BCC mas.

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 7 September 2016

Waktu Wawancara : 12.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : HL
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 54
Pekerjaan : Pengusaha
Alamat : Jl. Jatisari, Kecamatan Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

Ya karena pada tahun 2009 itu banyak para penggemar sepeda yang *gowes* sendiri-sendiri dan belum ada wadah atau sarana untuk menyatukannya mas. Oleh sebab itu, didirikanlah BCC untuk menyatukan penggemar sepeda di Banyumas ini.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Awalnya saya dan beberapa orang teman bersepeda saya beristirahat di depan lapangan golf Wijayakusuma, kita saling bercerita dan *sharing-sharing* satu sama lain, ternyata kami memiliki pemikiran dan perasaan yang sama yaitu ingin menyatukan penggemar sepeda di Banyumas ke dalam satu wadah. Nah setelah itu, kita bersepakat mengadakan pertemuan dan berkumpul dalam satu forum di rumah pak Siswadi pada tanggal 20 Maret 2009. Kami saling bertukar pikiran terkait rencana kami untuk mendirikan suatu komunitas sepeda di forum tersebut. Kemudian pada hari dan di forum itulah terbentuk BCC sebagai komunitas sepeda pertama di Banyumas atas kesepakatan yang sudah kami pikir secara matang. sekaligus membentuk struktur organisasinya.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

Resminya berdiri tanggal 20 Maret 2009.

4. Siapa pendiri BCC?

Ada saya, pak Siswadi, pak Eko, pak Marsyam, dan pak Nyana.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Ya sejak pertama kali BCC berdiri mas.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Karena itu tadi, saya punya pemikiran ingin meyatukan penggemar sepeda di Banyumas dalam suatu komunitas, lalu mendirikan BCC bersama beberapa rekan. Selain itu, saya juga kepingin mendapatkan banyak teman sesama pemilik hobi sepeda dan bisa saling bertukar pengetahuan mengenai sepeda maupun hal lain.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Perkembangan dari sisi jumlah anggota si cenderung selalu bertambah mas. Dari sisi kegiatan sejak awal pembentukan hingga sekarang juga mengalami perkembangan. Tetapi kalau dari sisi perkembangan keaktifan anggota itu nggak mesti mas. Ada anggota yang tadinya aktif karena kesibukannya jadi kurang aktif, sebaliknya ada anggota yang tadinya kurang aktif lalu jadi lebih aktif mengikuti kegiatan.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Syarat-syarat tidak banyak alias simpel mas, ya cuma bisa bersepeda, mau gabung dengan kita dengan suka rela, mau untuk *safety riding* saat *gowes* minimal memakai helm kalau gak bisa *safety riding* secara lengkap, sudah termasuk berusia dewasa yaitu minimal berusia 17 tahun pada saat bergabung, dan tidak memakai narkoba.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Nggak punya mas, BCC sebagai komunitas untuk bersaudara dan bersenang-senang sepertinya belum membutuhkan badan hukum.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

Susunan keorganisasianya kita namakan sebagai koordinasi mas, anggota yang dipercaya memegang koordinasi di suatu bidang dinamakan sebagai koordinator. Contohnya ketua kita namakan sebagai koordinator utama,

bendahara sebagai kordinator keuangan, seksi kegiatan dinamakan koordinator kegiatan, dan sebagainya.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Untuk periode kepengurusan tahun ini yaitu periode 2016-2018 saya hanya sebagai anggota saja mas.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Hak koordinator memberikan komando kepada anggota, hak anggota memberikan masukan atau saran kepada koordinator ketika berkoordinasi. Kalau kewajibannya hampir sama mas, yaitu menjaga nama baik BCC, dan untuk koordinator wajib memberikan laporan atas bidang yang dikoordinirnya pada saat kita kumpul bulanan.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Interaksi sesama anggota bagus, kita di BCC sudah seperti saudara sendiri mas. Kita siap menanggung bersama berbagai kesulitan yang ada dalam komunitas, bahkan di luar sepeda kita saling berkunjung satu sama lain. Kalau teman di BCC lagi ada *gawe* kita juga datang, terus kalau ada teman atau anggota keluarganya sakit kita juga menengok. Ya seperti itu lah mas, kekeluargaan kita di BCC sangat erat satu sama lain.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Dengan masyarakat interaksi kita bagus mas, kita sering mengobrol dengan masyarakat tempat tujuan *gowes* kita. Kita juga pernah beberapa kali melakukan bakti sosial, pernah siaran juga di radio tentang manfaat bersepeda. Terus interaksi dengan komunitas lain juga bagus mas, kita beberapa kali pernah melakukan *gowes bareng* atau *gobar* dengan komunitas lain, dan saling bertukar informasi tentang sepeda atau tentang rute *gowes* dengan komunitas lain.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

BCC punya 2 jenis kegiatan, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin diantaranya *gobar* setiap hari minggu pagi, *touring* ke luar kota setiap 1-2 bulan sekali, pertemuan rutin atau *juguran* setiap 1 bulan sekali, dan merayakan hari ulang tahun BCC. Kalau kegiatan insidental itu

kegiatan yang kita tidak rencanakan mas seperti mengikuti jambore klub sepeda, perwakilan dari BCC ada yang ikut suatu program *touring* ke luar negeri, kebetulan saya pernah menjadi anggota yang mewakili BCC untuk *touring gowes* ke luar negeri seperti Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura. Lalu mengadakan kegiatan bersepeda melalui kerja sama dengan lembaga yang berminat semisal yang sudah pernah yaitu Kompas dan Suara Merdeka. Terus ada kegiatan bakti sosial seperti yang pernah kita lakukan ke Cilongok untuk membantu meringankan beban Tasripin dan ke Banjarnegara untuk membantu korban bencana banjir, serta melakukan penanaman pohon di kawasan Kebun Raya Baturaden. Dan seperti yang tadi sudah saya jelaskan yaitu menengok anggota atau keluarga anggota yang sedang sakit dan sedang punya *gawe*.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Iya mas, kalau nggak ada halangan saya rutin mengikuti pertemuan bulanan bersama BCC

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Saya senang karena bisa berkumpul dengan teman-teman yang sudah saya anggap saudara sendiri mas.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Kendala yang dihadapi BCC selama ini si terbilang nggak banyak ya mas, paling kendala serius yang pernah kita alami itu kita hampir terpecah karena perbedaan selera dan jenis sepeda jadi ada beberapa anggota yang ingin membuat komunitas baru dan keluar dari BCC, akan tetapi setelah kita bermusyawarah dan selalu berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung, kendala dan masalah tersebut dapat teratasi dengan solusi yang mufakat dan tidak ada perpecahan di antara anggota BCC. Selain itu, cuma perbedaan pendapat saat berkoordinasi memilih rute *gobar* dan itu wajar, karena akhirnya rute *gobar* juga diputuskan secara mufakat. Oh iya, kendala di periode kepengurusan ini itu susahnya anggota dimintai iuran mingguan mas, ada beberapa yang nunggak bayar iuran mingguan juga.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Saya dapet kesehatan, dapet teman baru, dan juga dapet pengetahuan baru tentang dunia persepedaan.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

BCC bermanfaat banyak bagi saya mas, diantaranya saya bisa bertemu dengan teman-teman yang sama-sama memiliki hobi sepeda, teman-teman saya di BCC banyak memberi informasi dan pengetahuan baru tentang sepeda dan tentang hal-hal lain di luar sepeda. Kita sesama anggota di BCC juga bisa berbisnis, dalam arti kita sering membantu mempromosikan bisnis yang dimiliki oleh beberapa anggota di BCC. Kemudian saya bisa bersenang-senang atau *sireng-sireng* dengan teman-teman di BCC ketika *gobar* dan ketika *gobar* selesai kita bisa menikmati kuliner bersama-sama. Pokoknya nyenengin mas.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Kita mempertahankan keutuhan dengan menjaga komunikasi dan persaudaraan mas. Komunikasi kita lakukan secara langsung tatap muka saat berkumpul maupun saat saling berkunjung, dan komunikasi tidak langsung kita lakukan menggunakan HP melalui grup WhatsApp dan Facebook.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Saya berharap BCC bisa selalu solid, anggota yang kurang aktif jadi lebih aktif, dan BCC semakin banyak kegiatan barunya.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

InsyaAllah saya akan terus bersama BCC mas.

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BCC

Tanggal Wawancara : 13 September 2016

Waktu Wawancara : 17.30 WIB

Tempat Wawancara : Toko Sepeda King's Bike Purwokerto

A. Identitas Informan

Nama Narasumber	:	EP
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Umur	:	32
Pekerjaan	:	Karyawan Swasta
Alamat	:	Jl. Dr. Angka no. 16, Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Anggota BCC

1. Mengapa di Banyumas didirikan BCC?

Setahu saya karena dulu belum ada wadah dalam bentuk komunitas sepeda yang menyatukan penggemar sepeda di Banyumas, maka dibentuklah BCC sebagai komunitas sepeda pertama di Banyumas. Selain dibentuk karena ide dari kondisi yang ada, pada saat dulu pertama saya bergabung dengan BCC saya juga diberi tahu oleh sesepuh bahwa pendirian BCC terinspirasi oleh media massa yang sering mensosialisasikan hal-hal seperti pengurangan polusi udara, *bike to work*, dan *back to nature*.

2. Bagaimana proses terbentuknya BCC?

Saya sendiri bukan orang yang ikut membentuk BCC, tetapi saya tahu ceritanya dari temen-temen BCC. Ketika itu tahun 2009 ada beberapa penggemar sepeda yang berkumpul di lapangan golf Wijayakususma Purwokerto, dan mereka sudah saling mengenal sebelumnya. Mereka berbincang tentang kesamaan ide untuk membentuk suatu komunitas sepeda agar bisa menjadi wadah yang menyatukan para penggemar sepeda di wilayah Kabupaten Banyumas. Kemudian pada tanggal 20 Maret 2009 beberapa orang ini berkumpul di rumah pak Siswadi dan mencetuskan untuk mendirikan suatu komunitas sepeda. Pada waktu itu terbentuklah

komunitas sepeda yang pertama di Banyumas dengan nama Banyumas Cycling Community atau BCC.

3. Sejak kapan BCC berdiri?

BCC berdiri tanggal 20 Maret 2009.

4. Siapa pendiri BCC?

Pendiri BCC adalah mereka yang sekarang menjadi sesepuh di BCC yaitu pak Siswadi, pak Heru, pak Marsyam, pak Eko, pak Pranowo, dan pak Nyana.

5. Sejak kapan bergabung dengan BCC?

Saya bergabung dengan BCC sejak 3 tahun silam yaitu tahun 2013.

6. Mengapa anda bergabung dengan BCC?

Saya bergabung dengan BCC karena saya ingin mempunyai teman baru yang sama-sama mencintai dunia sepeda. Di Purwokerto saya bekerja, asli saya dari Cilacap, untuk itu saya bergabung dengan BCC agar memiliki teman baru yang mempunyai kesamaan hobi sepeda.

7. Bagaimana perkembangan BCC?

Perkembangan BCC sendiri bisa dipandang dari dua sisi. Sisi yang pertama dari jumlah anggota itu cenderung mengalami peningkatan. Lalu sisi kedua dari keaktifan anggota di dalamnya mengalami fluktuasi, ada yang aktif jadi jarang atau bahkan tidak aktif, ada juga yang kurang aktif jadi lebih aktif. Ya maklum karena setiap anggota memiliki kesibukan dan urusan masing-masing.

8. Apa yang menjadi syarat untuk menjadi anggota BCC?

Syaratnya ya bisa bersepeda dan menggemari sepeda, kalo syarat-syarat yang ribet si nggak ada. Paling masyarakat yang ingin bergabung dengan BCC harus mau *safety riding* saat melakukan *gowes bareng* atau *gobar*, kalau tidak punya atribut *safety* lengkapnya ya minimal memakai helm, usia gabung minimal 17 tahun, dan bebas dari narkoba karena bersepeda adalah suatu olahraga jadi orang yang melakukan olahraga ini harus terbebas dari segala jenis narkoba.

9. Apakah BCC memiliki badan hukum?

Tidak punya, BCC tidak memiliki badan hukum dan sepertinya belum butuh berbadan hukum.

10. Bagaimana susunan kepengurusan BCC?

Susunan keorganisasian di BCC kita sebut sebagai susunan koordinasi. Di mana pengurus yang membawahi suatu bidang kita namakan koordinator. Seperti ketua kita namakan sebagai koordinator utama, bendahara sebagai koordinator keuangan, dan sebagainya.

11. Apakah anda termasuk pengurus dalam keorganisasian BCC?

Ya, pada tahun 2016 ini untuk pertama kalinya saya menjadi pengurus di BCC sebagai koordinator teknik dan mekanik periode kepengurusan tahun 2016-2018.

12. Apa saja hak dan kewajiban koordinator dan anggota BCC?

Hak koordinator ya mengkoordinir anggota di bidang yang di bawahnya, kalau hak anggota memberikan masukan terhadap koordinator saat melakukan koordinasi. Lalu kewajiban koordinator memberikan laporan sebulan sekali atas bidang yang dikoordinirnya pada saat pertemuan rutin bulanan, kemudian kewajiban anggota termasuk pengurus juga adalah memberikan edukasi kepada masyarakat untuk hidup sehat dengan berolahraga dan melakukan *safety riding* saat berkendara, karena masih banyak masyarakat Banyumas terutama di daerah kecamatan yang berkendara seperti sepeda motor itu tidak memakai helm. Selain itu pengurus dan anggota BCC sama-sama menjaga nama baik BCC.

13. Bagaimana interaksi sesama anggota BCC?

Interaksinya kita sesama anggota di BCC itu sudah seperti saudara dan keluarga sendiri, artinya kita di sini memiliki kekeluargaan yang erat, lebih dari sekedar teman. Kita saling mengunjungi satu sama lain, saling tolong menolong dalam berbagai hal, pokoknya semua anggota di BCC itu seperti keluarga ke dua kita.

14. Bagaimana interaksi BCC dengan masyarakat dan dengan komunitas lainnya?

Interaksi BCC dengan masyarakat bagus, karena kita sering mengobrol dengan masyarakat tempat tujuan *gowes* kita, kita juga sempat beberapa

kali melakukan aksi bakti sosial, lalu kita juga pernah melakukan siaran melalui stasiun radio swasta di Purwokerto untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang hidup sehat dengan berolahraga sepeda dan fungsi berolahraga sepeda. Untuk interaksi dengan komunitas lain juga tidak ada masalah, bagus-bagus aja. Buktinya kita beberapa kali melakukan *gobar* dengan komunitas lain di Banyumas, bahkan kita juga pernah menyambut komunitas sepeda dari luar kota yang sedang melakukan *touring* ke Purwokerto.

15. Apa saja kegiatan yang dilakukan BCC?

Kegiatannya rutin itu *gobar* setiap hari minggu pagi, pertemuan rutin sebulan sekali, terus *touring* ke luar kota setiap 1 atau 2 bulan sekali, dan setiap tahun kita merayakan hari ulang tahun BCC. Selain itu paling kegiatan yang tidak direncanakan sebelumnya seperti bakti sosial, ada perwakilan BCC yang ikut kegiatan *touring* ke luar negeri yang diadakan beberapa lembaga, juga menjalin kerja sama dengan lembaga seperti Kompas, Suara Merdeka untuk mengadakan *event* bersepeda bersama serta mengunjungi anggota BCC yang sedang punya hajat atau sedang sakit.

16. Apakah anda sering mengikuti pertemuan rutin bulanan BCC?

Kalau saya si ikut pertemuan rutin bulanan ketika saya waktunya *free*, kalau saya sedang ada kesibukan yang harus dilakukan ya saya nggak ikut. Tapi seringnya ikut, walaupun tidak selalu.

17. Apa yang Anda rasakan saat mengikuti pertemuan rutin dengan anggota BCC?

Ya banyak senengnya lah, karena kita bisa membaur di situ. Kita berada di keluarga kedua seperti penjelasan saya di awal. Kita bisa *sharing-sharing* dari masalah sepeda sampai masalah kehidupan, hanya saja saya terkadang merasa nggak enak ketika pertemuan rutin bertempat di rumah saya karena di sini saya kost, jadi paling saya menyewa tempat di rumah makan dan yang jelas kantong saya pasti terkuras.

18. Bagaimana kendala-kendala yang sering dihadapi BCC?

Kendala yang kita hadapi sejauh ini tidak terlalu besar ya, paling-paling hanya sulitnya anggota untuk iuran rutin per minggu yang dikumpulkan

saat akan *gobar* karena lupa atau alasan yang lain. Namun, hal itu juga teratasi dengan membayar pada saat *gobar* minggu selanjutnya atau pada saat pertemuan rutin bulanan. Kalo kendala yang saya dan beberapa teman rasakan itu, ketika kita kulineran setelah *gobar* mas. Biasanya setiap minggu itu ada yang *ntraktir* kita makan, dan saya merasa tidak enak kalo saya yang *ditraktir* terus, tetapi kendalanya saya merasa masih belum mampu untuk membayari mereka makan setelah melakukan *gobar* dan itu menjadi sedikit beban bagi saya.

19. Apa saja yang Anda dapatkan dari bergabung dengan BCC?

Saya mendapatkan banyak teman dan relasi dari berbagai latar belakang berbeda yang sama-sama memiliki hobi sepeda, mendapatkan banyak info juga seputar sepeda, tentunya mendapatkan pengalaman baru di setiap melakukan *gobar* ke tempat-tempat baru.

20. Apa kegunaan atau manfaat BCC dalam kehidupan Anda?

BCC menjadi wadah bagi saya untuk mengaktualisasikan diri, sebagai tempat eksistensi saya juga di perantauan karena saya aslinya masyarakat Cilacap, menjadi sarana bagi saya untuk ikut mengedukasi masyarakat akan manfaat berolahraga sepeda dan pentingnya *safety riding* kepada masyarakat, BCC juga menjadi tempat saya melakukan *sharing* dalam banyak hal dari dunia sepeda, dunia bisnis, hingga permasalahan hidup.

21. Bagaimana seluruh anggota komunitas BCC mempertahankan keutuhan komunitas ini?

Yang jelas kita menjaga komunikasi, agar tidak terjadi misskomunikasi diantara kita. BCC melakukan komunikasi dengan cara langsung seperti saling mengunjungi satu sama lain, dan juga dengan cara tidak langsung yaitu melalui grup percakapan yang dibuat di WhatsApp dan Facebook.

22. Apa yang Anda harapkan untuk kemajuan BCC?

Harapan saya BCC menjadi komunitas yang mampu mengajak masyarakat untuk berolahraga sepeda guna kesehatan dan mengurangi asap kendaraan yang merugikan atmosfer bumi. Selain itu, saya juga berharap BCC mampu mengadakan acara-acara yang bisa mengedukasi masyarakat akan manfaat dari bersepeda.

23. Apakah Anda akan tetap bertahan untuk menjadi anggota BCC?

Selama saya masih berada di Kabupaten Banyumas dan tidak ada suatu yang menghalangi, saya terus bersama BCC.



Lampiran 6

PTRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT BANYUMAS

Tanggal Wawancara : 1 September 2016

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Tempat Wawancara : Fakultas Peternakan, Unsoed

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : KY
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 23
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Grendeng RT 03 RW 08, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Banyumas

1. Apa yang anda ketahui tentang BCC?

Saya mengetahui BCC sudah dari tahun 2011 karena saya juga memiliki hobi sepeda, dan saya mempunyai beberapa teman dan kenalan di berbagai komunitas sepeda daerah Banyumas, termasuk BCC.

2. Bagaimana BCC menurut anda?

Menurut saya bagus, karena BCC merupakan komunitas sepeda tertua di Banyumas, jadi mereka paling berpengalaman di antara komunitas sepeda lainnya. Akan tetapi, saya sendiri selaku anggota salah satu komunitas sepeda di Banyumas menilai bahwa di dalam komunitas sepeda termasuk BCC terdapat suatu hal tersembunyi yaitu adanya adu gengsi dari para anggota dalam hal kepemilikan sepeda. Siapa yang memiliki banyak sepeda dan siapa yang sepeda maupun onderdilnya mahal.

3. Apakah anda pernah menjumpai BCC?

Ya, terkadang saya menjumpai BCC secara langsung karena setiap saya melakukan *gowes bareng* dengan komunitas sepeda yang saya

ikut, saya bertemu dengan teman-teman BCC yang juga sedang melakukan *gowes bareng*.

4. Menurut anda apa manfaat adanya BCC?

BCC mengajak masyarakat untuk giat berolahraga, khususnya bersepeda. Selain mendapat kesehatan, juga bisa mengurangi polusi udara yang ditimbulkan kendaraan bermotor serta mengurangi penggunaan bahan bakar. BCC juga mengajak masyarakat untuk patuh dengan peraturan lalu lintas serta menjaga keamanan diri saat berkendara dengan menggunakan berbagai macam pelindung badan atau yang disebut *safety riding*.

5. Menurut anda kegiatan apa yang terdapat dalam BCC?

Stahu saya ada *gobar* atau *gowes bareng* setiap hari minggu pagi, melakukan pertemuan rutin bulanan, dan terkadang melakukan bakti sosial saat ada yang membutuhkan uluran tangan.

6. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan BCC?

Kegiatan yang dilakukan positif, positif untuk lingkungan, positif untuk mengajak masyarakat menjaga kesehatan, dan positif untuk diri sendiri.

7. Bagaimana dampak yang ditimbulkan adanya BCC?

Banyak anak muda dan beberapa orang tua yang jadi senang bersepeda walaupun mungkin mereka tidak bergabung dengan BCC, memberi edukasi kepada masyarakat akan pentingnya berolahraga dan menjaga lingkungan alam dengan bersepeda yang otomatis mengurangi polusi udara dan mengurangi pemakaian bahan bakar, serta memberi edukasi kepada masyarakat akan pentingnya *safety riding*.

8. Bagaimana saran anda terhadap BCC?

Saran saya untuk BCC adalah agar bisa memprakarsai komunitas sepeda lain di daerah Banyumas untuk mengadakan *event* yang berkaitan dengan sepeda seperti *fun bike* yang diikuti oleh masyarakat Banyumas dengan disediakan *doorprize* sebagai daya tariknya. Tujuannya agar BCC bisa mengajak masyarakat Banyumas untuk giat

berolahraga khususnya bersepeda, serta memberikan edukasi tentang manfaat yang diperoleh dari bersepeda.



TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT BANYUMAS

Tanggal Wawancara : 3 September 2016

Waktu Wawancara : 11.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : INF
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 21
Pekerjaan : Guru
Alamat : Singasari RT 3/RW 6, Kecamatan Karang Lewas, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Banyumas

1. Apa yang anda ketahui tentang BCC?

Saya mengetahui adanya beberapa komunitas sepeda di Banyumas termasuk BCC dari temen saya yang ikut BCC, dan beberapa dosen saya di kampus dulu ada yang mengikuti salah satu komunitas sepeda di Banyumas. Waktu itu saya juga pernah diajak tapi saya tidak punya sepeda.

2. Bagaimana BCC menurut anda?

Menurut saya bagus karena para anak muda dan sebagian orang tua memiliki aktivitas untuk menjaga kesehatan. Selain itu, terbentuknya BCC bisa menambah kekeluargaan di antara anggotanya.

3. Apakah anda pernah menjumpai BCC?

Ya, saya sering menjumpai BCC secara langsung karena setiap ada yang bersepeda saya menganggapnya itu bagian dari BCC.

4. Menurut anda apa manfaat adanya BCC?

BCC mengajak kepada masyarakat untuk kembali *back to nature* yaitu tidak selalu menggunakan kendaraan bermotor yang menggunakan BBM, mengurangi tingkat polusi udara dan mengurangi tingkat kecelakaan dan *safety riding*.

5. Menurut anda kegiatan apa yang terdapat dalam BCC?

Gowes bareng anggota ke suatu objek, mengadakan bakti sosial, dan kampanye bersepeda kepada masyarakat.

6. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan BCC?

Kegiatannya positif karena banyak hal-hal bermanfaat yang dilakukan seperti yang sudah saya jelaskan tadi.

7. Bagaimana dampak yang ditimbulkan adanya BCC?

Pastinya banyak anak muda yang jadi suka bersepeda, bukan hanya anak muda tetapi juga banyak masyarakat dari berbagai umur yang ikut bersepeda. Masyarakat sedikit terbantu dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan BCC.

8. Bagaimana saran anda terhadap BCC?

Sering-sering mengadakan kegiatan yang mengedukasi masyarakat untuk lebih giat berolahraga khususnya bersepeda. Bentuk kegiatannya dibuat secara menarik seperti mengadakan sosialisasi, membagikan sepeda gratis kepada masyarakat melalui kegiatan, membuat *event* yang menarik minat masyarakat untuk bersepeda. Dan satu lagi, adakan *event* sepeda santai rutin untuk masyarakat, jadi *event* ini tidak hanya dilakukan saat agustusan saja.

TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT BANYUMAS

Tanggal Wawancara : 9 September 2016

Waktu Wawancara : 15.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Informan

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : AT
Jenis Kelamin : Laki laki
Umur : 22
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Perumahan Griya Limas Permai, Karangwangkal, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Banyumas

1. Apa yang anda ketahui tentang BCC?

BCC adalah komunitas sepeda tertua yang ada di Purwokerto.

2. Bagaimana BCC menurut anda?

BCC merupakan komunitas sepeda yang menjunjung tinggi persaudaraan di dalamnya karena di BCC keakraban menjadi yang paling utama. Namun, menurut saya di BCC itu anggotanya hanya orang-orang berduit saja karena ikut BCC itu harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli sepeda yang bagus dan untuk mengikuti berbagai kegiatannya terutama kegiatan *touring* ke luar kota. Cukup memakan dana juga memakan waktu.

3. Apakah anda pernah menjumpai BCC?

Saya sering melihat BCC berkumpul pada hari minggu pagi untuk persiapan *gowes bareng* di depan lapangan golf Wijayakusuma, Purwokerto. Saya juga pernah berbincang-bincang dengan sebagian anggotanya.

4. Menurut anda apa manfaat adanya BCC?

Manfaat BCC untuk orang-orang yang mau *join* yang jelas sehat, menambah teman, dan menambah relasi.

5. Menurut anda kegiatan apa yang terdapat dalam BCC?

Kegiatan di BCC yang pasti bersepeda setiap minggu pagi, *touring* ke luar kota tapi tidak sering, kegiatan sosial, untuk sementara hanya itu.

6. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan BCC?

Kegiatan BCC asyik, bermanfaat untuk anggota BCC sendiri dan untuk orang lain juga.

7. Bagaimana dampak yang ditimbulkan adanya BCC?

Dampaknya positif karena BCC memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat bersepeda, mengurangi polusi udara, dari bakti sosialnya pasti masyarakat terbantu, dan semuanya berpahala InsyaAllah. Akan tetapi ada dampak negatifnya juga, seperti yang saya jelaskan tadi yaitu orang-orang di BCC banyak memakan biaya dan waktu untuk kesenangannya.

8. Bagaimana saran anda terhadap BCC?

Saran untuk BCC agar dapat merangkul lebih banyak lagi masyarakat Purwokerto yang masih muda terutama, untuk bisa ikut bersepeda berolahraga bersama agar sama-sama mengurangi polusi udara, tanpa ada banyak biaya yang dikeluarkan.

TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT BANYUMAS

Tanggal Wawancara : 13 September 2016

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Tempat Wawancara : Taman Balai Kemambang Purwokerto

A. Identitas Informan

Nama Narasumber : LY
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 21
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Cipete RT 02 RW 03, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

B. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Banyumas

1. Apa yang anda ketahui tentang BCC?

BCC adalah salah satu komunitas sepeda tertua yang ada di Banyumas yang memiliki anggota lumayan banyak dan rutin melakukan *gowes* terutama pada hari minggu yang mungkin hampir sama dengan komunitas sepeda lain.

2. Bagaimana BCC menurut anda?

Menurut saya BCC termasuk komunitas yang cukup solid, terorganisir dan lingkupnya merata mulai dari kalangan muda hingga usia lanjut dan dari berbagai status sosial juga. Namun kebanyakan mereka yang tergabung di BCC adalah orang-orang di kalangan status sosial atas karena di BCC pasti membutuhkan biaya yang lebih untuk membeli sepeda yang bagus, untuk mengikuti berbagai kegiatannya. Selain itu juga membutuhkan banyak waktu luang untuk kegiatan-kegiatannya. Kalau orang yang berstatus sosial menengah ke bawah pasti akan berpikir dua kali untuk bergabung dengan BCC.

3. Apakah anda pernah menjumpai BCC?

Saya belum pernah menjumpai BCC ketika kegiatan *gowes*, tapi pernah bertemu dengan salah satu pengurus BCC ketika mengunjungi

sekolah musik yang ternyata pemiliknya adalah salah satu pengurus dari BCC. Selain itu, melalui foto-foto kegiatan BCC yang diunggah ke media sosial facebook saya jadi tambah tahu bagaimana BCC beserta kegiatan-kegiatannya.

4. Menurut anda apa manfaat adanya BCC?

Menurut saya sebagai orang awam manfaat adanya BCC bisa dibagi menjadi dua, yang pertama manfaat untuk anggotanya antara lain menyambung silaturahmi antar anggota, menambah relasi, belajar berorganisasi, berolahraga dan menyalurkan hobi bersepeda, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua manfaat bagi orang lain di luar BCC yaitu dapat menjadi inspirasi untuk selalu berolahraga agar hidup sehat dan berkendara ramah lingkungan karena bebas polusi udara tanpa asap kendaraan bermotor.

5. Menurut anda kegiatan apa yang terdapat dalam BCC?

Kegiatan rutin otomatis adalah *gowes* bersepeda, kemudian bermusyawarah, bersilaturahmi antar anggota, dan mungkin ada kegiatan sosial seperti mengulurkan bantuan untuk orang yang membutuhkan atau yang lainnya.

6. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan BCC?

Kegiatan BCC menurut saya patut untuk dijadikan contoh, karena selain dapat menyalurkan hobi dengan bersepeda, juga dapat menambah saudara, menambah wawasan dan pengalaman.

7. Bagaimana dampak yang ditimbulkan adanya BCC?

Dampak positif yang ditimbulkan mungkin jawabannya sama dengan manfaat dari BCC. Namun ada juga dampak negatifnya yaitu ketika seseorang berstatus sosial menengah ke bawah yang memiliki hobi sepeda dan berniat ingin bergabung dengan BCC, dia akan berfikir dua kali karena bergabung dengan BCC akan banyak mengeluarkan biaya dan juga waktu luang.

8. Bagaimana saran terhadap BCC?

Saran saya terhadap BCC adalah agar BCC tetap menjaga keharmonisan antar anggota, menjaga komitmen dan membuat

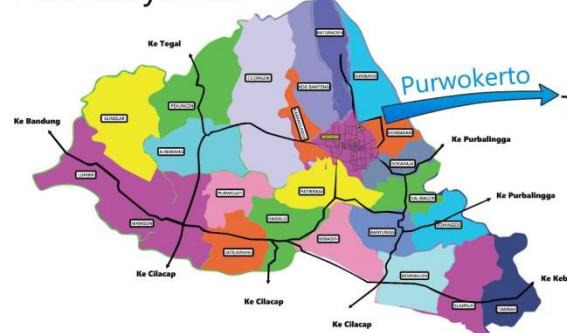
program kegiatan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat dan tidak hanya memikirkan kepuasan atau kesenangan pribadi saja. Agar BCC nantinya dapat berkembang menjadi komunitas yang bermanfaat bukan hanya bagi anggotanya saja tetapi juga bermanfaat bagi orang lain bahkan mungkin bermanfaat bagi lingkungannya yaitu Kabupaten Banyumas pada khususnya.



Lampiran 7

PETA KABUPATEN BANYUMAS DAN KOTA PURWOKERTO

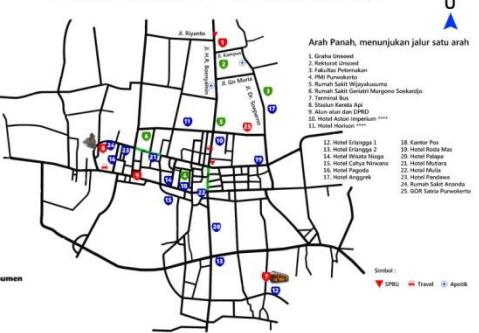
Peta Banyumas



■ Nomor Telepon Penting Purwokerto

- 1. Stasiun (0281) 637031
- 2. Terminal (0281) 639784
- 3. Perumahan Kebakaran (0281) 631111
- 4. PPA (0281) 642354
- 5. RSUD Margono Soekajjo (0281) 632550

Peta Jalan Purwokerto



■ Peta diambil dari www.banyumaskab.go.id

Sumber: www.banyumaskab.go.id

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Observasi gobar (gowes bareng) mingguan BCC tanggal 31 Juli 2016



Dokumentasi *touring* ke Pangandaran tanggal 24 Juli 2016



Dokumentasi reparasi sepeda salah satu anggota BCC yang rusak saat *gowes bareng* pada tanggal 25 Desember 2016 dengan dibantu oleh beberapa anggota lain



Dokumentasi kegiatan Kompas Cycling Tour D'Baturaden tanggal 30 Agustus 2015



Dokumentasi Kegiatan Kompas Bike Jambore Bandung tanggal 1 Maret 2015



Dokumentasi Perayaan *Anniversary* ke 7 BCC tanggal 20 Maret 2016



Dokumentasi *Juguran* di rumah salah satu angota BCC tanggal 23 Juli 2016



Wawancara dengan informan EP tanggal 13 September 2016



Wawancara dengan informan INF tanggal 3 September 2016